

Metodologi Pengawasan Kenormalan Baru

Untuk Meningkatkan Nilai Tambah APIP
dalam Pendampingan dan
Penyempurnaan Langkah-Langkah
Kedaruratan Pemerintah

01 Dasar Hukum
Pertimbangan munculnya metodologi pengawasan kenormalan baru

02 Latar Belakang
Penjelasan latar belakang gagasan pengawasan kenormalan baru

03 Langkah-Langkah Pengawasan
Penggunaan IT dalam langkah-langkah pengawasan

04 Penerapan
Contoh entitas yang telah menerapkan metodologi pengawasan menggunakan IT

A G E N D A
S T Y L E



Dasar Hukum

Pengawasan Kenormalan Baru

Inpres Nomor 4 Tahun 2020

Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19

SE Kepala BPKP Nomor 5 Tahun 2020

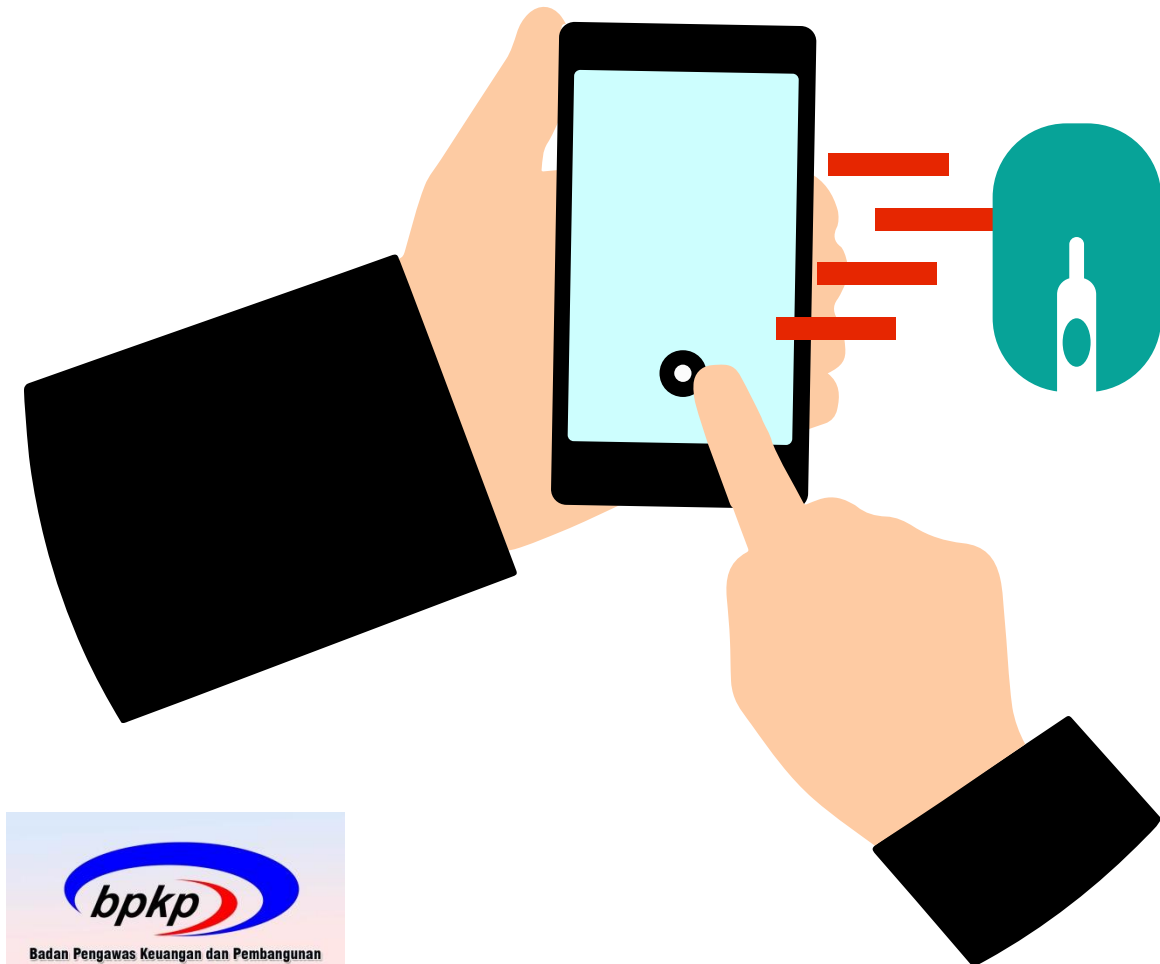
Tata Cara Reviu Refocussing Kegiatan dan Realokasi Anggaran dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19

SE Kepala BPKP Nomor 6 Tahun 2020

Tata Cara Reviu APIP atas Pengadaan Barang dan Jasa dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19

Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Pemerintah Tahun 2020

APIP harus mampu memberikan nilai tambah dalam percepatan penanganan Covid-19 dan pengawalan harus **fleksibel**.

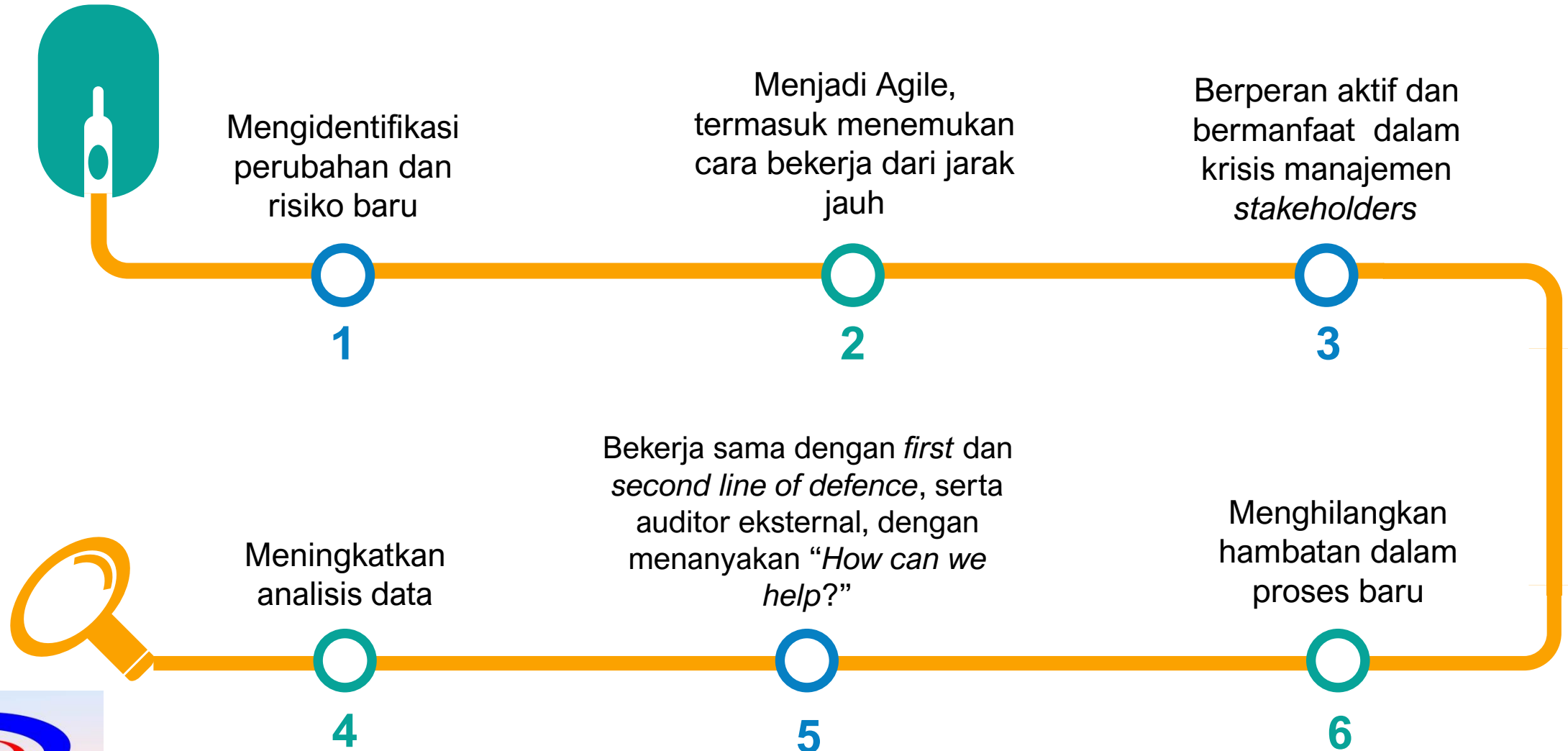


Latar Belakang

Pengawasan Kenormalan Baru



Tantangan Auditor Internal saat Kenormalan Baru



Metodologi Pengawasan Kenormalan Baru

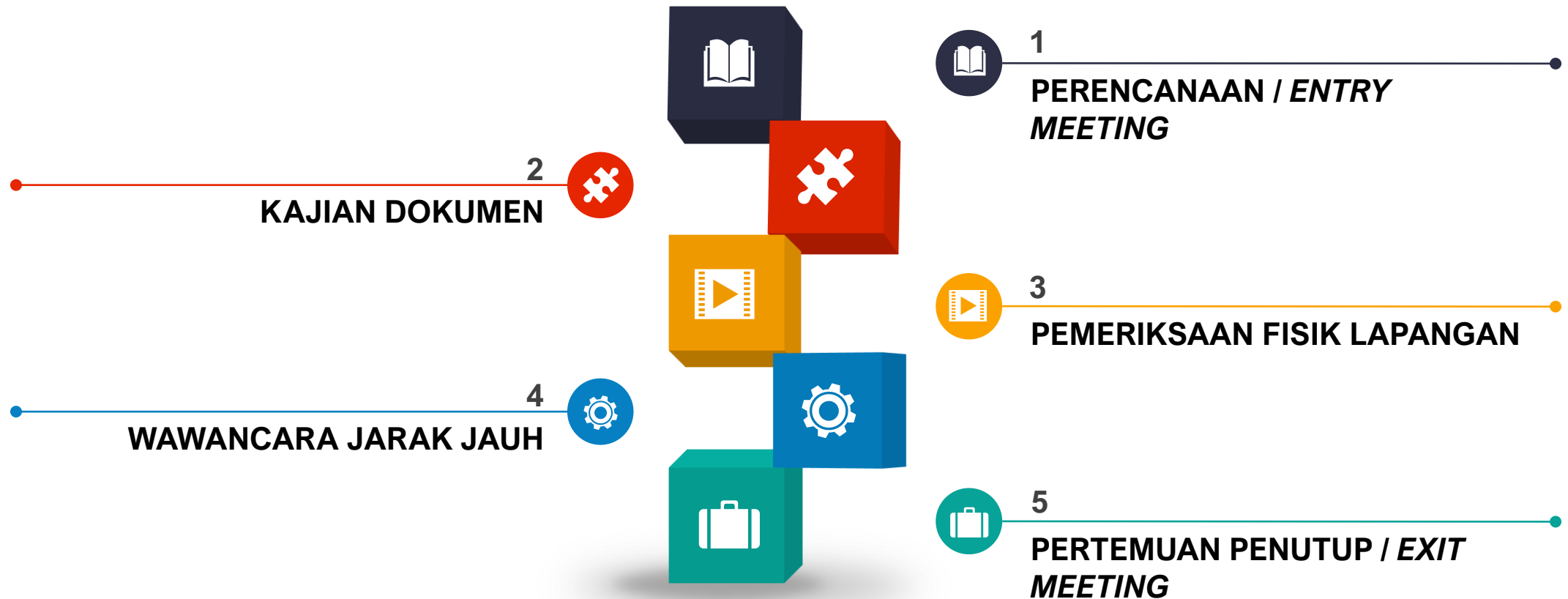
Metodologi Pengawasan Kenormalan Baru

Menggunakan teknologi secara virtual dan *real-time*

Video Telecoference, Live-Streaming Platform Berbagi File (Drive Bersama, Share Point) dll

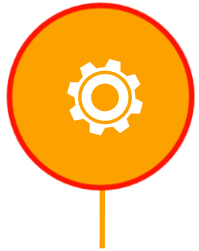


Kegiatan Pengawasan Menggunakan IT



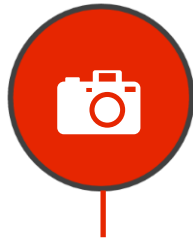
Kegiatan Perencanaan / *Entry Meeting*

Bisa memanfaatkan sarana *video conference* serta power point atau panduan visual lainnya



Bagaimana dan Kapan informasi atau dokumen *auditee* akan dibagikan

1



Teknologi apa yang akan digunakan selama kegiatan pengawasan

2



Otorisasi apa yang perlu diperoleh dalam pelaksanaan pengawasan

3



Batasan akses (jika ada)

4

Kegiatan Analisis Dokumen & Pemeriksaan Fisik Lapangan

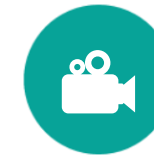


Platform Berbagi File

Misal: Google Drive,
Dropbox, Share Point,
Microsoft One Drive dll

Bagaimana jika ada pertanyaan terkait dokumen?

Klarifikasi memanfaatkan video conference supaya memungkinkan dokumen diterima dan ditelaah langsung sekaligus menyampaikan pertanyaan dan mendapat jawaban pada saat yang bersamaan.



Teknologi Komunikasi Langsung Dua Arah

Misal: Live streaming, Video Call
dll

Alternatif

Jika terdapat kendala sinyal komunikasi, video atau foto digital yang diambil menggunakan telpon seluler auditee dapat menjadi alternatif.

Kegiatan Wawancara & Pertemuan Penutup

Menggunakan teknologi video teleconference yang tersedia, misal Zoom, Google Meet, Skype, Microsoft Teams, Power Point, dll



Wawancara



Durasi

- 30-90 menit dengan penanggung jawab organisasi.
- 15 menit dengan personil yang bertanggung jawab dengan penugasan terkait.

Wawancara



Bahan

Daftar pertanyaan dan informasi tambahan yang dibutuhkan berdasarkan informasi yang diperoleh dari analisis dokumen

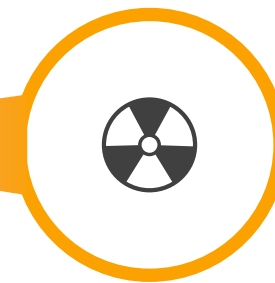
Pertemuan Penutup



Waktu (1)

Disarankan menjadwalkan *exit meeting* dua hari setelah wawancara.

Pertemuan Penutup



Waktu (2)

Agar tim audit dapat meninjau kembali catatan dan rancangan temuan audit dan memberi waktu tim audit melaksanakan rapat penyusunan rancangan awal hasil audit



CONTOH PENERAPAN

Pengawasan
Jarak Jauh



Audit yang dipersyaratkan sesuai ketentuan bertransisi dengan cepat ke proses audit jarak jauh

Perusahaan ketiga yang berkontribusi dalam tulisan ini, terpaksa melakukan transisi audit tradisional ke proses audit jarak jauh disebabkan adanya pembatasan perjalanan terkait COVID-19. Situasi tersebut melibatkan tenggat waktu yang ketat yang diatur berdasarkan hukum yang ada. Para auditor berada di Paris, Denver, dan Houston. Sedangkan tempat kerja tersebut berada di California, serta karyawannya bekerja dari rumah.

Seorang karyawan mengambil file yang dibutuhkan dan membagikannya di Skype. Auditor menjadwalkan dan melakukan wawancara di rumah untuk para auditee di Jerman, Boston, dan empat lokasi di Amerika Serikat – Washington DC; Virginia; Michigan; dan Los Angeles. Yang mengejutkan semua orang, audit dapat memenuhi tenggat waktu dan mencapai tujuannya.

Penugasan **AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (SANIMAS) /COMMUNITY BASED SANITATION PROGRAM LOAN IDB NOMOR IND-167 PADA SATUAN KERJA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN KOTA JAMBI** yang dilaksanakan oleh bidang IPP BPKP Perwakilan Provinsi Jambi pada bulan Maret hingga April 2020. Adanya wabah covid-19 ditengah penugasan membuat tim tidak bisa menemui auditee sehingga tahap pengumpulan dokumen dilakukan melalui platform berbagi data dimana dokumen mencakup 9 kelurahan dari 6 kecamatan yang terdapat di Kota Jambi. Penugasan tersebut dapat diselesaikan tepat waktu walau ditengah keterbatasan kondisi covid-19.

*For Your
Information -FYI-*

Pandangan Baru tentang Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta atau deskripsi berupa angka, karakter, simbol, gambar, video, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara, dan/atau bunyi, yang merepresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi.

Para auditor mesti memiliki kesadaran definisi data sudah tidak sederhana lagi. Auditor juga mesti tidak memandang rendah data-data dalam bentuk non-angka di atas.





TERIMA KASIH

MENGGAGAS METODOLOGI PENGAWASAN NEW NORMAL



Surat Atensi Kepala Perwakilan BPKP Provinsi
Jambi S-919/PW05/6/2020

Metodologi Pengawasan Kenormalan Baru untuk
Meningkatkan Nilai Tambah APIP dalam
Pendampingan dan Penyempurnaan Langkah-
Langkah Kedaruratan Pemerintah



**PERUBAHAN ITU HARUS
DIJEMPUT.
IA TIDAK BISA DITUNGGU
-RIDWAN KAMIL**





THANK YOU